

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari seluruh pelaksanaan kegiatan yang merupakan bagian dari rencana kegiatan Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung Tahun 2014, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Laporan Kinerja (LKj) Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung tahun 2014 ini menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis yang ditunjukkan oleh Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung pada tahun anggaran 2014. Beberapa capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian kinerja maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran.
2. Terdapat hubungan yang logis antara kegiatan yang dilaksanakan dengan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.
3. Sasaran yang ditetapkan menunjukkan tingkat capaian rata-rata kinerja 90,27%, dengan rincian 1 sasaran mencapai tingkat capaian 100%, dan 2 sasaran mencapai tingkat capaian dibawah 100%.
4. Untuk melaksanakan kegiatan demi tercapainya 3 sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja, Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung menganggarkan dana APBD Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp24.626.694.504,- (Dua puluh empat milyar enam ratus dua puluh enam juta enam ratus sembilan puluh empat ribu lima ratus empat rupiah) dengan realisasi/penyerapan anggaran sebesar Rp21.726.854.450,- (Dua puluh satu milyar tujuh ratus dua puluh enam juta delapan ratus lima puluh empat ribu empat ratus lima puluh rupiah) atau 88,22% dari pagu anggaran. Ini berarti terjadi efisiensi dari anggaran yang disediakan.
5. Secara umum target sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Capaian kinerja pemerintah sebagaimana tertuang dalam Laporan Kinerja (LKj) Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung Tahun 2014 ini dapat digunakan sebagai evaluasi atas kinerja tahun berjalan. Namun lebih penting dari itu evaluasi atas laporan ini dapat digunakan sebagai titik tolak dan masukan bagi penyusunan kebijakan program dan kegiatan yang lebih

efektif dan efisien dalam rangka menyukseskan terwujudnya masyarakat Temanggung yang lebih sejahtera.

B. HAMBATAN CAPAIAN KINERJA

Beberapa kendala dan hambatan yang ditemui dan dihadapi dalam pencapaian kinerja pada tahun 2014 antara lain:

1. Kegiatan pembuatan DED Renovasi Gedung DPRD untuk keuangannya tidak dapat dibayarkan/direalisasikan karena spesifikasi tidak berubah (yang berubah hanya harga satuannya saja), sehingga hal tersebut masih menjadi tanggung jawab pihak rekanan yang dulu.
2. Kegiatan Penyusunan Profil DPRD tidak direalisasikan. Hal ini dikarenakan di dalam penerbitan Majalah DPRD (Suara Bambu Runcing) Edisi XI & XII Tahun 2014 terdapat suplemen Profil DPRD Kabupaten Temanggung Tahun 2014 – 2019, sehingga dikhawatirkan akan terjadi double kegiatan dan anggaran.
3. Jumlah Perda yang disahkan pada tahun 2014 hanya 5 Perda, sehingga prosentase capaian kinerja terfasilitasinya penyusunan Perda kurang dari 100%. Hal ini disebabkan karena tahun 2014 merupakan masa pemilihan umum anggota legislatif, yaitu pergantian Anggota DPRD Kabupaten Temanggung periode 2009 – 2013 ke periode 2014 – 2018.

C. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

1. Untuk kedepan, sebelum sebuah kegiatan dianggarkan, perlu dilakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap aturan-aturan yang berlaku.
2. Koordinasi antar PPTK diperlukan agar tidak terjadi double kegiatan dan anggaran, sehingga anggaran yang disediakan menjadi tidak sia-sia.
3. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan akan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan dan langkah percepatan pelaksanaan pada awal tahun anggaran.
4. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan,

maka optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi di lingkungan Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung akan ditingkatkan untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

5. Agar implementasi Sistem AKIP benar-benar efektif, perlu segera direalisasikan sinergitas antara laporan kinerja dan laporan keuangan sebagai satu kesatuan, sehingga realisasi anggaran yang digunakan untuk melakukan kegiatan berbanding lurus dengan *outputs* dan *outcomes* kegiatan yang bersangkutan. Dengan sinergitas tersebut, kinerja organisasi dari setiap lembaga pemerintah akan benar-benar terukur, bermanfaat dan akuntabel.

D. PENUTUP

Demikian Laporan Kinerja (LKj) Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung Tahun 2014 ini disajikan, kiranya dapat dijadikan masukan bagi evaluasi kinerja Pemerintah Daerah secara keseluruhan demi penyempurnaan dimasa yang akan datang.